

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada bab IV, maka penelitian dan pengembangan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengembangan media pembelajaran berbentuk animasi menggunakan aplikasi powtoon melalui 5 tahap:
  1. *Analysis*, tahap ini merupakan tahap untuk memperoleh data analisis kurikulum, analisis kebutuhan peserta didik, dan analisis materi pada mata pelajaran IPAS.
  2. *Design*, tahap ini merupakan tahap perancangan produk seperti perancangan *storyboard*, pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian, penyusunan materi, soal dan latihan, pengumpulan *background*, *backsound*, animasi, dan gambar-gambar yang sesuai dengan materi.
  3. *Development*, tahap ini merupakan tahap pengembangan produk media pembelajaran. Setelah pembuatan media selesai, selanjutnya media akan dilakukan validasi yang terdiri dari validasi I, revisi I, validasi II, revisi II.
  4. *Implementation*, tahap ini merupakan tahap uji coba produk yang telah direvisi. Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba lapangan ke kelas IV SDN 1 Kebun Lama yang berjumlah 23 peserta didik.

5. *Evaluation*, tahap ini merupakan tahap perbandingan uji coba dan kelayakan media dan perbandingan peningkatan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran.

b. Tingkat kelayakan media pembelajaran berbentuk animasi menggunakan aplikasi powtoon divalidasi oleh satu validasi ahli materi, satu validasi ahli media, praktisi pembelajaran dan uji coba lapangan.

1. Penilaian kelayakan oleh ahli materi memperoleh rerata skor 4.9 sehingga termasuk ke dalam kategori “Sangat layak”, persentase kelayakan diperoleh 98% sehingga termasuk dalam kriteria “Sangat Layak” .
2. Penilaian kelayakan oleh ahli media memperoleh skor rerata 4.84 sehingga termasuk ke dalam kategori “Sangat layak” , dan persentase kelayakan diperoleh 96.8% sehingga termasuk dalam kriteria “Sangat Layak”.
3. Penilaian kelayakan oleh praktisi pembelajaran memperoleh skor dengan rerata 4.82 sehingga termasuk ke dalam kategori “Sangat layak”, dan persentase kelayakan diperoleh 96.4% sehingga termasuk dalam kriteria “Sangat Layak”.
4. Penilaian hasil uji coba lapangan oleh 23 peserta didik kelas IV SDN 1 Kebun Lama memperoleh rerata skor 4.59 sehingga masuk kedalam kategori “sangat layak” , dan memperoleh persentase kelayakan mendapat 91.96 % sehingga termasuk kedalam kriteria “sangat praktis”.

- c. Peningkatan motivasi belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran berbentuk animasi menggunakan aplikasi powtoon pada materi aku dan kebutuhanku.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa media pembelajaran berbentuk animasi menggunakan aplikasi powtoon dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini diketahui dari peningkatan hasil penilaian angket motivasi belajar siswa yaitu 15.59 dari 82.95(sebelum) menjadi 95.95 (setelah).

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan batasan pengembangan, media pembelajaran berbentuk animasi menggunakan aplikasi powtoon memiliki kelemahan dan kekurangan. Oleh karna itu peneliti berharap waktu pengembangan media diperpanjang, mulai dari tahap analisis sampai dengan tahap evaluasi sehingga penelitian pengembangan dapat dilakukan secara maksimal. Peneliti juga berharap agar peneliti selanjutnya dapat menghasilkan produk media berbentuk animasi menggunakan aplikasi powtoon yang lebih kreatif dan bisa memuat bukan hanya satu topik materi saja, kemudian soal evaluasi maupun LKPD diharap dapat disajikan pengerjaannya dalam bentuk online/digital.